

## BAB V PENUTUP

### Kesimpulan

Setelah melakukan pemaparan, menganalisis, dan membahas data yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya, penulis mendapatkan menyimpulkan bahwa peran dan proses seorang *host* pada program siaran *talkshow* adalah mempersuasi audiens yang menonton program acara kita untuk ikut tertarik dengan informasi dan pesan yang disampaikan pada *talkshow* tersebut tanpa ada paksaan dari pihak tertentu. Tidak hanya mempersuasi penonton, seorang *host* juga berperan dalam mencari referensi, riset, berkoordinasi dengan tim, membriefing narasumber dan juga mengevaluasi diri sendiri untuk menjadi *host* yang lebih baik lagi. Peran utama tersebut sesuai dengan ketiga fungsi dari televisi, yaitu fungsi informasi, pendidikan, dan juga hiburan. Ketiga fungsi tersebut dirangkum menjadi kegiatan persuasi dari *host* kepada penonton. Apalagi program acara yang kita bawa adalah *talkshow* pendidikan yang menampilkan informasi atau pembelajaran yang sekiranya dapat bermanfaat dan mudah dipahami oleh penonton dengan konsep yang ringan, santai, dan penuh keakraban.

Dalam *talkshow*, terdapat beberapa prinsip yang mendukung dengan tugas dan peran seorang *host* yakni Prinsip pertama, sebuah acara akan dipandu oleh seorang *host* dan tim produksi yang memegang peranan masing – masing. Peranan *host* dalam *talkshow* sangat penting sehingga menjadi salah satu faktor atau syarat apakah acara tersebut menarik atau tidak. Prinsip kedua, perbincangan yang akan ditayangkan haruslah mengandung pesan – pesan menarik yang berkaitan dengan tema atau pokok pembahasan yang dibawakan. Prinsip ketiga, *talkshow* adalah suatu produk media massa yang mempunyai daya kompetisi dengan produk media massa lainnya. Prinsip keempat, *talkshow* merupakan kegiatan industri yang terpadu dan terstruktur dengan merangkul berbagai macam profesi industri kreatif. Berdasarkan keempat prinsip tersebut, *talkshow* merupakan produk media massa dengan kebudayaan populer dan modern yang menuntut teknik dalam mencapai target tertentu sehingga dapat diandalkan dalam berbagai aspek. Dengan melihat prinsip - prinsip tersebut dapat dinilai bahwa seorang *host* adalah ujung tombak dari *talkshow* dan didukung oleh tim yang berkualitas, kreatif, dan juga berkompeten di bidangnya masing – masing. Oleh karena itu, untuk menanggung tanggung jawab dan tugas seorang *host* yang berkualitas membutuhkan banyak perjuangan dan proses di balik kesuksesannya.

Pada proses menjadi seorang *host* yang berkualitas dalam *public speaking* pada program siaran *talkshow* tidaklah mudah. Mereka membutuhkan proses yang berat dan panjang karena *host* adalah ujung tombak dalam *talkshow*. Kita perlu melihat bagaimana proses pada pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada tahap pra-produksi, diperlukan ide atau gagasan yang dapat digunakan untuk *brainstorming*, setelah itu dilakukan adaptasi agar sebuah program yang diinginkan terstruktur dan rapi, biasanya sudah berupa skenario atau *rundown*. Kemudian dilanjutkan dengan tahap produksi yang dimana akan mengeksekusi konsep pada pra-produksi. Eksekusi tersebut berbentuk audio video (AV) yang direkam dengan peralatan yang sudah disiapkan. Setelah melakukan produksi, tim akan melakukan evaluasi demi kesempurnaan di proyek selanjutnya.

Pada dasarnya menjadi *host* tidak hanya dilihat dari menariknya penampilan saja, melainkan terdapat beberapa pertimbangan seperti kemampuan berbicara, percaya diri, dan penguasaan panggung. Apalagi program acara yang dibawakan adalah program bersifat hiburan, maka, suasana dan pembawaan yang santai dan ringan dalam *talkshow*nya harus terlihat dari bagaimana seorang *host* menghidupkan suasana dengan komentar atau rasa humor. Menurut Wibowo (2007), seorang pembawa acara program *talkshow* seharusnya adalah seorang yang sangat cerdas, karena programnya akan melibatkan narasumber yang mungkin akan bersinggungan atau bertentangan, serta penonton yang bisa saja terlibat juga dalam program ini. Ia menambahkan bahwa seorang *host talkshow* yang baik adalah seorang yang mampu memberikan pertanyaan cerdas yang dibumbui dengan humor, mencari keterangan dari narasumber tanpa ada unsur untuk menyinggung perasaan, dan dapat mengendalikan jalannya acara sesuai dengan topik atau tema pembahasan yang dibahas. Eksistensi *host* dalam memberikan *public speaking* kepada penonton akan terlihat jelas ketika memenuhi pertimbangan yang sudah dijabarkan di atas. Akan berbeda hasilnya apabila seorang *host* hanya bermodalkan penampilan yang menarik saja, tidak memiliki keterampilan dalam berbicara, tidak percaya diri, atau bahkan tidak menguasai panggung yang diberikan khusus untuknya.

Oleh karena itu, banyak proses yang perlu ditempuh untuk menjadi seorang *host* ideal seperti penjelasan di atas. Hal – hal yang perlu diperhatikan ketika memilih *host* adalah memiliki suara atau vokal yang baik, mempunyai kemampuan menumbuhkan imajinasi, menguasai banyak kosa kata, mahir mengolah kata, daya ingat yang kuat, lincah dan cepat dalam membuat keputusan,

dan intelegensi. Setelah berhasil menjadi seorang *host*, masih ada beberapa hal yang perlu dipelajari demi mencapai keberhasilan yang berkualitas, seperti mempelajari tentang *public speaking* yang baik dan benar, teknik wawancara *talkshow*, *gesture* atau bahasa non verbal, dan adaptasi komunikasi yang menyesuaikan pembicaraan untuk mengakomodasi orang lain. Seluruh proses tersebut nantinya menciptakan seorang *host* yang berkualitas dan pola pikir untuk menggunakan bahasa yang efektif ketika bertemu dan berbicara dengan orang lain karena dengan adanya pola pikir tersebut membuat *public speaking host* lebih baik dan lancar.

### **Saran**

Dari penelitian dan pengalaman langsung penulis di MBKM, adapun saran – saran yang diharapkan menjadi pembelajaran dan inovasi ke depannya.

Kepada pihak program Magang Merdeka Kampus Merdeka (MBKM), diharapkan program MBKM terus berjalan sebagaimana mestinya, terus meningkatkan kualitasnya, memberikan banyak kesempatan untuk kampus – kampus lain merasakan program tersebut, dan sekiranya memberikan bantuan usaha dana atau anggaran untuk tim produksi.

Kepada pihak TalkCation, diharapkan program acara TalkCation terus berjalan, meningkatkan kreatifitas dan kualitas program acaranya. Mempermudah perizinan tempat ataupun alat produksi, ikut terjun dalam proses produksi, dan memberikan komunikasi yang luas dengan audiens sehingga para audiens dapat berinteraktif dengan narasumber. Selain itu, diharapkan mempunyai inovasi konsep yang lebih bagus, seperti memperbanyak segmen yang mendidik tapi dibawakan dengan *fun*.